Perancangan Komik Biografi Pelukis Hendra Gunawan

Felicia Elisse¹, Arief Adityawan S.², Herlina Kartaatmadja³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Felicia7elisse@gmail.com, ariefs@fsrd.untar.ac.id, ashura_rantis@yahoo.com

Abstrak — *Pengenalan dan apresiasi mengenai tokoh pelukis Indonesia masih kurang mendalam. Banyak remaja dan pemuda yang tidak mengenal tokoh pelukis Indonesia, khususnya Hendra Gunawan. Tujuan perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan ini adalah sebagai media edukasi pengenalan salah satu tokoh pelukis seni rupa modern Indonesia dalam bentuk yang cenderung diminati oleh target khalayak sasaran yaitu pembaca remaja dan pemuda usia 15 sampai 21 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi lapangan berupa foto terhadap objek artefak visual yang terdapat di museum Hendra Gunawan yang berlokasi di Ciputra Artpreneur. Dilakukan juga metode wawancara kepada penerbit buku, narasumber yang ahli di bidang komik dan target khalayak sasaran. Selain itu, dilakukan metode studi pustaka, yaitu media e-book untuk teori seputar komik serta media cetak maupun media online untuk kejadian atau opini media mengenai tokoh pelukis Hendra Gunawan. Diharapkan perancangan komik biografi ini dapat menjadi media edukasi yang bermanfaat untuk memperkaya wawasan serta menumbuhkan apresiasi khalayak sasaran terhadap pelukis Indonesia, khususnya Hendra Gunawan. Lebih jauh lagi, perancangan ini dapat menjadi pelopor serial komik biografi tokoh pelukis Indonesia. Selain itu, dapat juga menjadi media pengarsipan atau pencatatan perjalanan sejarah pelukis Indonesia.*

I. PENDAHULUAN

Mengutip dari kalimat pidato presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno mengatakan bahwa “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa para pahlawannya.” Maka sebagai masyarakat Indonesia, kita perlu mengenal pahlawan maupun tokoh masyarakat yang berjasa bagi kemajuan Indonesia. Seni rupa adalah salah satu dari banyaknya keragaman bidang yang turut membangun Indonesia. Tokoh pelukis berjuang bagi Indonesia melalui media lukisan. Salah satu tokoh pelukis Indonesia yang penting adalah Hendra Gunawan, yang merupakan pelukis seni rupa modern Indonesia dan juga turut serta dalam perjuangan bagi kemerdekaan Indonesia.

Mengutip dari artikel di laman Ciputra Artpreneur, Hendra Gunawan adalah pencipta seni yang dihormati karena perannya dalam

merangsang perkembangan seni modern secara aktif di awal tahun kemerdekaan Indonesia. Ia mendirikan organisasi seni ‘Pelukis Rakyat’, mendorong seniman untuk mengekspresikan nasionalisme dengan bebas. Pada 1950-an, ia menjadi salah satu pendiri Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI), yang masih beroperasi hingga saat ini. Dia memiliki minat yang kuat terhadap manusia dan kehidupan sehari-hari, yang digambarkan dalam lukisannya melalui orang-orang dari akar rumput ke masyarakat yang lebih tinggi. (<http://www.ciputraartpreneur.com/ciputra-artpreneur-museum/>)

Berdasarkan berita yang diunggah pada hari Kamis tanggal 13 Agustus 2015 dari laman Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, Hendra Gunawan adalah salah satu tokoh dari delapan tokoh yang menerima

tanda kehormatan Bintang Budaya Parama Dharma sesuai Keputusan Presiden Nomor 86/TK/tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015. Bintang Budaya Parama Dharma adalah Bintang yang dianugerahkan bagi mereka yang telah menyumbangkan nilai-nilai luhur sebagai darma baktinya dalam bidang kebudayaan. Tanda Kehormatan tersebut merupakan Bintang tertinggi di bidang kebudayaan. Presiden ketujuh Indonesia yaitu Joko Widodo atas nama negara memberikan Tanda Kehormatan Bintang Budaya Parama Dharma tersebut karena dedikasi dari Hendra Gunawan.

(https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_anugerahkan_tanda_kehormatan_kepada_46_tokoh)

Perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan ini berdasarkan kajian pustaka mengenai komik, *layout*, *panelling*, efek suara, dan warna. Mengutip dari *Mencipta Ulang Komik*, komik adalah suatu bahasa yang berdasarkan pada ide sederhana yaitu meletakkan satu gambar setelah gambar lainnya untuk menunjukkan pergerakan waktu. (Scott McCloud, 2008 : 1-3). Mengutip dari *Drawing Cartoons & Comics For Dummies*, *layout* komik pada dasarnya adalah hubungan kolektif antara karakter, latar belakang, bagaimana memutuskan untuk menunjukkan masing-masing panel individual, dan

bagaimana semua komponen ini bekerja bersama untuk menceritakan sebuah kisah. (Brian Fairington, 2009 : 263-265). Mengutip dari *The Graphic Novel : An Introduction*, dalam komposisi *panelling*, setiap gambar menceritakan sebuah kisah, dan di sana ada sesuatu yang sesedehana narasi dalam *frame* tunggal. (Jan Baetens, 2015 : 104-105). Mengutip dari *Drawing Cartoons & Comics For Dummies*, efek suara dapat menambah efek dramatis di dalam komik. (Brian Fairington, 2009 : 256, 260). Mengutip dari *The DC Comics Guide to : Coloring and Lettering Comics*, tujuan proses pewarnaan yang efektif adalah untuk menceritakan kisah secara jelas dan memikat. (Mark Chiarello, 2004 : 11, 14-22). Selain kajian pustaka mengenai komik, dilakukan juga studi literatur mengenai pelukis Hendra Gunawan. Mengutip dari laman Arsip IVAA: *Digital Archive of Indonesian Contemporary Art* yang berjudul *Pelaku Seni: Hendra Gunawan*, Lukisan Hendra dikenal karena penggambarannya yang kuat tentang kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia. (<http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/hendra-gunawan/page:3>)

Mengutip dari artikel Javadesindo mengenai *Lukisan dan Biografi Hendra Gunawan*, Hendra Gunawan memiliki komitmen dalam pandangan politiknya, mengabdikan hidupnya

untuk memerangi kemiskinan, ketidakadilan dan kolonialisme. (<https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2011/07/lukisan-karya-hendragunawan.html>). Mengutip dari *Maestro : Seni Rupa Modern Indonesia*, Hendra mampu menaikkan prestise lukisan sebagai sarana dokumentasi dan penanda zaman. (Agus Dermawan T., 2013 : 142)

Pengenalan dan apresiasi mengenai tokoh pelukis Indonesia masih kurang mendalam. Banyak remaja dan pemuda yang tidak mengenal tokoh pelukis Indonesia, khususnya Hendra Gunawan. Tujuan perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan ini adalah sebagai media edukasi pengenalan salah satu tokoh pelukis seni rupa modern Indonesia dalam bentuk yang cenderung diminati oleh target khalayak sasaran yaitu pembaca remaja dan pemuda usia 15 sampai 21 tahun. Diharapkan perancangan komik biografi ini dapat menjadi media edukasi yang bermanfaat untuk memperkaya wawasan serta menumbuhkan apresiasi khalayak sasaran terhadap pelukis Indonesia, khususnya Hendra Gunawan. Lebih jauh lagi, perancangan ini dapat menjadi pelopor serial komik biografi tokoh pelukis Indonesia. Selain itu, dapat juga menjadi media pengarsipan atau pencatatan perjalanan sejarah pelukis Indonesia.

II. METODE

Selain melakukan metode studi pustaka media *e-book* untuk teori seputar komik serta media cetak maupun media *online* untuk kejadian atau opini media mengenai tokoh pelukis Hendra Gunawan, pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif berupa observasi dan wawancara. Metode analisis data berupa data lapangan mengenai model penerbit buku Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), analisis SWOT internal dan eksternal dan kesimpulan SWOT, analisis khalayak sasaran yang mengarah pada kesimpulan khalayak sasaran adalah generasi Z (15-21 tahun) yang menyukai seni di Jabodetabek serta analisis persaingan dan pesaing yaitu komik biografi tokoh terjemahan *Who? Series*. Observasi dan dokumentasi lapangan berupa foto terhadap objek artefak visual yang terdapat di museum Hendra Gunawan yang berlokasi di Ciputra *Artpreneur*. Dari observasi tersebut, ditemukan beberapa fakta kunci antara lain; Dr. (HC) Ir. Ciputra menampilkan berbagai koleksi pribadinya di Ciputra *Artpreneur Museum* yang merupakan pameran koleksi terbesar dari 32 lukisan dan 18 sketsa Hendra Gunawan, adanya *timeline* kehidupan Hendra Gunawan, serta adanya buku mengenai Hendra Gunawan, yaitu "Hendra Gunawan : A Great Modern Indonesian Painter" yang ditulis oleh Agus Dermawan T. dan Dr. Astri Wright.

Metode wawancara dengan editor penerbit buku KPG yang menghasilkan beberapa fakta kunci berupa; ukuran kertas buku terbitan KPG pada umumnya adalah 13cm x 20cm dengan jumlah halaman 72 sampai 128 halaman dan KPG pernah menerbitkan buku biografi mengenai Hendra Gunawan yang ditulis oleh Agus Dermawan T. yang berjudul “Surga Kemelut Pelukis Hendra : Dari Pengantin Revolusi sampai Terali Besi”.

Wawancara dengan narasumber yang ahli di bidang komik menghasilkan beberapa fakta kunci berupa; *trend* dan selera pasar adalah hal penting yang harus dipertimbangkan untuk menerbitkan komik, *Storytelling* tidak kalah penting dengan eksekusi ilustrasi di dalam perancangan komik, pesan moral atau amanat dari cerita kehidupan Hendra Gunawan yang perlu disampaikan adalah perjuangan, pengabdian dan kesetiaan menekuni sebuah profesi dalam kondisi apapun, konflik utama disampaikan dengan dramatisasi di dalam komik, juga *setting* tempat dan waktu serta properti yang dipakai perlu diperhatikan dalam merancang komik biografi pelukis Hendra Gunawan.

Setelah melakukan metode wawancara dengan target khalayak sasaran, didapat beberapa masukan yaitu, pembaca menyukai jenis, alur dan konten cerita serta gaya ilustrasi yang menarik, pembaca suka membaca biografi tokoh dan ingin mengetahui mengenai

kehidupan sehari-hari tokoh, hal menarik yang dilakukan tokoh, masalah dan rintangan yang dihadapi tokoh, proses cara dan hal yang membuat tokoh menjadi sukses atau terkenal, serta kata-kata motivasi dari tokoh, lebih banyak pembaca yang mengetahui pelukis luar negeri daripada pelukis Indonesia, pengajaran seni rupa di SMA maupun pada saat kuliah mengenai tokoh pelukis Indonesia kurang mendalam, serta pembaca tertarik untuk membaca komik biografi pelukis Hendra Gunawan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara dengan khalayak sasaran, hasil analisis dan interpretasi yang ditemukan penulis adalah banyak khalayak sasaran yang belum mengetahui mengenai pelukis Indonesia, khususnya Hendra Gunawan. Perancangan ini dapat bermanfaat untuk memperkaya wawasan serta menumbuhkan apresiasi khalayak sasaran terhadap Hendra Gunawan yang telah berkontribusi menuangkan pandangannya mengenai Indonesia melalui karya lukisannya. Khalayak sasaran dari perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan ini merupakan remaja dan pemuda yang berusia 15 – 21 tahun, dimana remaja usia 15-18 tahun perlu mengetahui tokoh pelukis Indonesia yang berguna dalam mata pelajaran seni rupa serta bermanfaat bagi pemuda usia 18-21 tahun

yang mengambil jurusan kuliah terkait dengan bidang seni rupa. Dari hasil analisis dan interpretasi yang ditemukan penulis dari wawancara dengan khalayak sasaran dan ahli di bidang komik adalah pesan kreatif mengenai biografi pelukis Hendra Gunawan dapat disampaikan melalui media komik yang merupakan media edukasi yang cenderung diminati oleh khalayak sasaran. Selain itu, perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan ini perlu diangkat sebagai bentuk media pengarsipan atau pencatatan perjalanan sejarah salah satu pelukis Indonesia. Desain perancangan diaplikasikan ke dalam berbagai media yang relevan dengan khalayak sasaran, yaitu; stiker, pembatas buku, buku gambar, pin kayu, gelas enamel, *tote bag*, brosur, kartu pos dan juga tempat pensil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan editor penerbit buku KPG ditemukan adanya buku Agus Dermawan T. yang berjudul "Surga Kemelut Pelukis Hendra : Dari Pengantin Revolusi sampai Terali Besi" yang menjadi acuan narasi cerita untuk perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan. Di dalam komik biografi pelukis Hendra Gunawan, penulis menampilkan informasi tambahan berupa *timeline* kehidupan pelukis Hendra Gunawan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi di Museum Hendra Gunawan di Ciputra Artpreneur. Berdasarkan hasil

wawancara dengan editor penerbit buku KPG, perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan dikemas ke dalam ukuran kertas 13cm x 20cm dan berisi 72 halaman.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi yang ditemukan penulis dari wawancara dengan ahli di bidang komik yang mengatakan bahwa *setting* tempat dan waktu dalam komik harus diperhatikan, maka gaya ilustrasi dan pewarnaan dalam perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan disesuaikan dengan zamannya. Gaya ilustrasi komik menggunakan gaya *semi-realistic*, mengacu kepada gaya ilustrasi media cetak di Indonesia pada abad ke-19. Untuk membangun suasana dan mendukung *setting* waktu kehidupan Hendra Gunawan, skema warna monokromatik oranye digunakan dalam perancangan komik ini. Mengutip dari artikel di laman Canva, warna jingga merupakan campuran dari hangat nya warna merah dan optimisme warna kuning, warna jingga berkomunikasi mengenai visualisasi dari aktivitas, kesan segar dan penuh energi. Oranye adalah warna dekade dari tahun 1970 an dan termasuk ke dalam asosiasi muda, kreatif dan petualang. (https://www.canva.com/id_id/belajar/arti-warna-dan-simbol-dari-merk/).

IV. SIMPULAN

Perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan berdasarkan temuan penelitian dari pengumpulan data dengan melakukan *observasi* di museum Hendra Gunawan yang berlokasi di Ciputra *Artpreneur*, berdasarkan wawancara kepada penerbit buku Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), narasumber yang ahli di bidang komik dan target khalayak sasaran generasi Z di Jabodetabek yang menyukai seni rupa, serta berdasarkan studi pustaka mengenai komik dan Hendra Gunawan. Selain metode pengumpulan data, dilakukan analisis masalah berupa SWOT, khalayak sasaran, serta persaingan dan pesaing. *Insight* yang didapatkan adalah banyak khalayak sasaran yang belum mengetahui mengenai pelukis Indonesia secara mendalam. Diharapkan perancangan ini dapat menjadi media edukasi yang bermanfaat untuk memperkaya wawasan serta menumbuhkan apresiasi khalayak sasaran terhadap pelukis Indonesia, khususnya Hendra Gunawan. Perancangan ini dapat menjadi pelopor serial komik biografi tokoh pelukis Indonesia. Selain itu, dapat juga menjadi media pengarsipan atau pencatatan perjalanan sejarah pelukis Indonesia.

Gaya ilustrasi dan pewarnaan dalam perancangan komik biografi pelukis Hendra

Gunawan disesuaikan dengan zamannya, mengingat *setting* tempat dan waktu dalam komik harus diperhatikan. Gaya ilustrasi komik menggunakan gaya *semi-realistic*, mengacu kepada gaya ilustrasi media cetak di Indonesia pada abad ke-19. Skema warna perancangan komik yang digunakan adalah monokromatik oranye dari Pantone "*Orange Clown Fish*". Komik diberi judul "*Pelukis Hendra*" berisi 8 bab mengenai kisah kehidupan Hendra Gunawan beserta *timeline* kehidupan dan pembahasan lukisannya. Komik dicetak pada kertas HVS 80 gr dengan ukuran kertas 13cm x 20cm berjumlah 74 halaman (termasuk cover) berdasarkan rekomendasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan editor penerbit buku KPG. Desain perancangan komik biografi pelukis Hendra Gunawan diaplikasikan ke dalam berbagai media yang dapat dipakai sehari-hari oleh khalayak sasaran, yaitu; stiker, pembatas buku, buku gambar, pin kayu, gelas enamel, *tote bag*, brosur, kartu pos dan juga tempat pensil.

Kelebihan dari penelitian yang dilakukan adalah perancangan lebih efisien karena sudah tersedia cukup banyak sumber yang relevan untuk melakukan studi pustaka, tersedianya tempat yang juga relevan untuk melakukan metode penelitian dengan observasi, dan penelitian dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dapat menghasilkan *insight* yang lebih mendalam. Kekurangan dari

penelitian yang dilakukan adalah tidak dilakukannya metode penelitian kuantitatif seperti kuisioner yang seharusnya dapat mencakup lebih banyak responden khalayak sasaran dan dapat menambah keakuratan penelitian. Untuk penelitian selanjutnya, penulis merekomendasikan disediakannya lebih banyak sumber buku untuk studi pustaka yang membahas mengenai bidang desain dan seni rupa yang lebih spesifik, misalnya buku mengenai sejarah komik Indonesia.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam Tugas Akhir “Perancangan Komik Biografi Pelukis Hendra Gunawan”, yaitu: Kurnia Setiawan, S.Sn., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara, Edy Chandra S.Sn., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Tarumanagara, Jayanto Ginon Warjoyo S.Sn., M.Ds. selaku koordinator Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual Universitas Tarumanagara, Andreas, S.Sn., M.Ds. selaku penguji I Tugas Akhir kelompok 1 Desain Grafis, Greysia Susilo, S.E., S.Sn., M.Hum. selaku penguji II Tugas Akhir kelompok 1 Desain Grafis. Selain itu juga tentu Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan

kelancaran Tugas Akhir, teman-teman di jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Tarumanagara. Akhirnya juga semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

DAFTAR PUSTAKA

Arsip IVAA: *Digital Archieve of Indonesian Contemporary Art. Pelaku Seni : Hendra Gunawan*. Diakses pada 25 Februari, 2019, dari <http://archive.ivaa-online.org/pelakuseni/hendra-gunawan/page:3>.

Baetens, Jan., dan Hugo Frey. 2015. *The Graphic Novel : An Introduction*. New York : Cambridge University Press.

CANVA. ARTI WARNA DAN SIMBOLISME BAGAIMANA

MENGGUNAKAN KEKUATAN WARNA PADA MEREK ANDA. DIAKSES PADA 14 MEI, 2019, DARI HTTPS://WWW.CANVA.COM/ID_ID/BELAJAR/ARTI-WARNA-DAN-SIMBOL-DARI-MERK/.

Chiarello, Mark., dan Todd Klein. 2004. *The DC Comics Guide to : Coloring and Lettering Comics*. New York : DC Comics.

Ciputra Artpreneur. *Mengenai Hendra*

Gunawan. Diakses pada 5 Januari, 2019,
Dari
<http://www.ciputraartpreneur.com/ciputra-artpreneur-museum/>.

Dermawan, Agus., dan Mikke Susanto. 2013.
Maestro : Seni Rupa Modern Indonesia.
Jakarta : Kementrian Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Fairrington, Brian. 2009. *Drawing Cartoons & Comics For Dummies*. Canada : Wiley Publishing, Inc.

Javadesindo. 2011. *Lukisan dan Biografi Hendra Gunawan*. Diakses pada 25 Februari, 2019, dari <https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2011/07/lukisan-karya-hendragunawan.html>)

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2015. *Presiden Jokowi Anugerahkan Tanda Kehormatan Kepada 46 Tokoh*. Diakses pada 5 Januari, 2019, dari https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_anugerahkan_tanda_kehormatan_kepada_46_tokoh.

McCloud, Scott. 2008. *Mencipta Ulang Komik*. Jakarta : KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).